BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam artikel ini yaitu studi literatur yang bersifat deskriptif kualitatif yang berarti sebagai aturan penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif tentang seseorang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati (Salim dan Syahrum, 2016: 46). Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mempunyai arti suatu penelitian yang mencoba untuk mencari deskripsi yang tepat dan cukup berupa objek, aktivitas, proses dan manusia. Sedangkan Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis, termasuk hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Cara memperoleh data dari studi literatur dari sumber pustaka maupun dokumen baik dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Andi Prastowo, 2011: 202).

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan teknik analisis deskriptif dengan memaparkan secara detail mungkin mengenai realitas yang dikaji.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah di SMPN 9 Konawe Selatan, Desa Tridanamulya Kecamatan Landono Kabupaten Konsel, yang dimana peneliti ingin mengetahui strategi guru PAI dalam membentuk Akhlakul Kharima siswa

3.2.1 Sumber Data

3.2.2 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diolah oleh organisasi yang menerbitkannya. Data primer dikumpulkan melalui kegiatan survey, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi dan media lain yang digunakan untuk memeperoleh data lapangan di SMPN 9 Konawe Selatan.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, dan arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Obsevasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian, sarana prasarana, dan perilaku akhlakul karimah yang dikembangkan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini yang peneliti jadikan informan adalah kepala sekolah,

kesiswaan, wali kelas VIII E dan Guru Agama Islam sebagai informan utama.

3.4.3 Dokomentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mendokumentasi tentang administrasi kegiatan sekolah, serta memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru dan siswa di SMPN 9 Konawe Selatan.

3.4 Teknik Analisis Data

Pekerjaan menganalisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkatagorikan dengan tujuan menemukan tema dan hipotesis kerja. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan:

3.4.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4.2 Penyajian Data

Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai strategi guru PAI dalam membetuk akhlakul kharima siswa.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis dan kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverivikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

Menurut Sugiyono (2016) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (h. 273-274).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber , yaitu dengan mngajukan berbagai macam variasi pertanyaan.

3.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI